

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *size of the audit firm* (big4), *the contacts with other global audit firms* (global), *the client retention period* (keep), *auditing fees* (fees) dan variabel kontrol yaitu *company size* (size), *financial leverage* (leverage), *audit committee member* (AC Mem.), *audit committee experience* (AC Exp.) terhadap *accounting conservatism* yang diukur dengan *book to market ratio* (BTM) dan *abnormal accrual* (ABACC). Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. *Size of the audit firm* (Big4) berpengaruh signifikan positif terhadap *book to market ratio*, hal ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya KAP berpengaruh secara signifikan terhadap *accounting conservatism*. Tapi sebaliknya bila diukur menggunakan *abnormal accruals* tidak berpengaruh signifikan terhadap *accounting conservatism*. Terkadang ukuran perusahaan audit menentukan akuntabilitas laporan keuangan yang bagus. Dengan demikian, semakin besar perusahaan audit, semakin tinggi kualitas audit dan semakin baik kualitas informasi akuntansi yang dilaporkan.
2. *The contacts with other global audit firms* (global) berpengaruh signifikan negatif terhadap *book to market ratio*, hal ini menunjukkan bahwa hubungan perusahaan audit dengan perusahaan audit global

berpengaruh terhadap *accounting conservatism*. Berbeda bila diukur dengan *abnormal accrual* tidak berpengaruh signifikan terhadap *accounting conservatism*. Biasanya perusahaan audit yang lebih besar dianggap memiliki kemandirian finansial yang lebih dan kualitas informasi akuntansi yang baik.

3. *The client retention period* (keep) berpengaruh signifikan positif terhadap *book to market ratio*. Hal ini menunjukkan bahwa masa perikatan atau jangka waktu kontrak antara Kantor Akuntan Publik atau auditor dalam memberikan jasa audit kepada klien berpengaruh dan dapat memperkuat peran auditor dalam mengurangi *accounting conservatism*. Tetapi diukur dengan *abnormal accruals* tidak berpengaruh signifikan.

4. *Auditing fees* (fees) tidak berpengaruh signifikan terhadap *accounting conservatism* bila diukur dengan *book to market*. Berbeda bila diukur dengan *abnormal accrual* biaya audit berpengaruh signifikan negatif. Terkadang, biaya audit merupakan insentif bagi auditor untuk meningkatkan efisiensi untuk mendeteksi dan mencegah *accounting conservatism* dan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

5. *Company size* (size) berpengaruh signifikan positif menggunakan pengukuran *book to market ratio* dan signifikan negatif menggunakan pengukuran *abnormal accrual* terhadap *accounting conservatism*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar suatu perusahaan maka *accounting conservatism* yang muncul juga semakin besar.

6. *Financial leverage* (leverage) berpengaruh signifikan negatif terhadap *accounting conservatism* apabila diukur dengan *book to market ratio*.

Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas pada suatu perusahaan yang mampu untuk mendapatkan laba dalam suatu periode tertentu tidak menjamin berpengaruh terhadap *accounting conservatism*. Tetapi, hal ini terbalik jika menggunakan pengukuran *abnormal accruals*, profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan.

7. *Audit committee member* (AC Mem.) tidak berpengaruh signifikan terhadap *accounting conservatism*. Baik menggunakan pengukuran *book to market ratio* dan *abnormal accruals*. Hal ini menunjukkan bahwa anggota komite audit tidak mempengaruhi terdeteksinya *accounting conservatism*.

8. *Audit committee experience* (AC Exp.) tidak berpengaruh signifikan terhadap *accounting conservatism*. Baik menggunakan pengukuran *book to market ratio* dan *abnormal accruals*. Hal ini menunjukkan bahwa anggota komite audit yang mempunyai pengalaman dibidang keuangan tidak mempengaruhi *accounting conservatism*.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini juga mempunyai beberapa keterbatasan antara lain.

1. Masih minimnya literatur-literatur pendukung yang menetapkan alasan dalam pengukuran akuntansi konservatisme sehingga terdapat beberapa perbedaan pengukuran dari berbagai sumber.

2. Penggunaan model untuk mendeteksi *accounting conservatism* dalam penelitian ini masih kurang mampu menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependennya.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan untuk digunakan pada penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Memperbanyak sumber literature yang dapat mendukung metode penelitian.
2. Menambahkan lebih banyak data yang akan diteliti menggunakan model ini.
3. Memilih variabel independen lain yang tepat untuk dapat menyempurnakan model penelitian dan menjelaskan variabel dependen secara baik.